

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Semua manusia akan melewati proses belajar dalam hidupnya. Seseorang yang melewati proses belajar akan mengalami perubahan dalam dirinya. Perubahan yang dimaksud dapat berupa perubahan perilaku, maupun penguasaan terhadap suatu kecakapan tertentu. Menurut Slameto (2015:2), belajar adalah sebuah upaya yang dilakukan seseorang melalui tahapan atau proses tertentu dengan tujuan mendapatkan perubahan tingkah laku secara keseluruhan, berdasarkan hasil interaksi mereka dengan lingkungannya. Adanya perubahan setelah melalui proses belajar merupakan tujuan dari proses belajar itu sendiri. Tercapainya tujuan pembelajaran tentu harus disertai dengan kesiapan belajar peserta didik.

Kesiapan belajar adalah suatu kondisi seseorang baik itu kondisi fisik, psikis maupun materiil yang telah dipersiapkan sebelum proses pembelajaran dimulai. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Djamarah (2002:35) bahwa kesiapan belajar merupakan kondisi yang dipersiapkan sebelum melakukan suatu kegiatan. Kondisi yang dimaksud berkaitan dengan kondisi fisik dan mental peserta didik. Apabila tingkat kesiapan peserta didik sudah matang, maka peserta didik akan lebih mudah dalam mendalami dan memahami materi yang

disampaikan serta lebih mudah dalam berkonsentrasi ketika proses pembelajaran berlangsung.

Kesiapan belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Djamarah (dalam Safari, 2020:77) kesiapan seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh faktor kesiapan fisik, psikis dan materiil. Faktor kesiapan fisik berkaitan dengan keadaan jasmani peserta didik. Apabila peserta didik dalam keadaan sehat, maka peserta didik akan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, begitu juga sebaliknya. Kesiapan psikis erat hubungannya dengan keadaan rohani seseorang misalnya seperti rasa cemas, khawatir, dan tertekan sehingga menyebabkan peserta didik kesulitan dalam berkonsentrasi. Selain itu kecerdasan dan motivasi juga merupakan faktor yang diperlukan peserta didik agar lebih bersemangat dalam melakukan suatu kegiatan. Sedangkan kesiapan materiil merupakan kesiapan peserta didik dalam menunjang belajarnya yang berupa alat tulis, buku, laptop, komputer, kuota atau wifi, dan masih banyak lagi yang lainnya. Adapun menurut Slameto (2015:113) kesiapan belajar dapat dipengaruhi oleh yaitu 1) kondisi fisik, mental dan emosional dalam diri individu, 2) kebutuhan, motif dan tujuan yang ingin dicapai, 3) keterampilan, pengetahuan, dan pengertian lain yang telah dipelajari.

Masuknya virus korona ke Indonesia mengakibatkan berevolusinya sistem pembelajaran yang awalnya tatap muka kini menjadi pembelajaran berbasis online. Dalam hal ini tentu saja memerlukan kesiapan belajar baik itu bagi pihak pendidik maupun peserta didik. Tenaga pendidik diharapkan mampu beradaptasi dan melakukan inovasi terkait pemanfaatan media pembelajaran *online* sedangkan bagi pihak peserta didik diharapkan mampu berinteraksi dan menerima maupun mengirim ilmu pengetahuan secara *online*. Kesiapan peserta didik menjadi faktor

utama dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran secara daring (Setiaji & Dinata: 2020).

Rendahnya kesiapan belajar peserta didik diakibatkan karena penerapan media pembelajaran online yang digunakan sebagai penunjang aktivitas pembelajaran belum berjalan optimal. Peranan media pembelajaran menjadi hal yang penting salah satunya yaitu menarik perhatian serta menghilangkan kebosanan peserta didik dalam belajar (Purba,2020). Melalui media pembelajaran akan lebih memudahkan komunikasi dalam penyampaian materi kepada peserta didik.

Ismawati dan Prasetyo (dalam Vhalery,dkk:2021) menyatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran daring dibutuhkan media pembelajaran untuk mendistribusikan ilmu pengetahuan sehingga kegiatan pembelajaran tetap berjalan dengan efektif. Media pembelajaran dapat menjadi perantara antara pendidik dan peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Cepy Riyana (2012:11) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan pesan yang ingin disampaikan melalui perantara tertentu kepada seseorang agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Media berperan sebagai perangsang bagi peserta didik dalam belajar sehingga peserta didik tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Suprihatiningrum (2013:323) mengklasifikasikan media pembelajaran menjadi 2 bagian yaitu secara umum dan khusus. Secara umum media pembelajaran terdiri dari media audio, visual dan audio visual. Sedangkan secara khusus, media pembelajaran terdiri dari audio, cetak, audio-cetak, proyeksi virtual diam, proyeksi audio visual diam, visual gerak, audio visual gerak, objek fisik,

manusia, dan lingkungan serta komputer. Komputer, laptop ataupun handphone merupakan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran daring. Agar tetap bisa terhubung ke internet, juga dibutuhkan sinyal serta jaringan internet sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Terdapat beberapa *software* yang biasanya digunakan pada saat pembelajaran daring yaitu *google classroom*, *google meet*, *whatsapp group*, *e-learning*, *youtube*, dan masih banyak lagi.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas media pembelajaran yaitu dengan meningkatkan keterampilan pendidik dalam memanfaatkan media pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media penunjang yang tepat dapat membantu peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Ketersediaan media pembelajaran yang baik dapat digunakan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran sehingga kesiapan belajar akan meningkat (Yanida, A.F; Pramusinto,2014).

Berdasarkan hasil observasi awal pada mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi periode 2021/2022 di Universitas Pendidikan Ganesha, pada dasarnya diterapkannya pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* merupakan salah satu alternatif yang dianggap efisien untuk diterapkan agar proses pembelajaran dapat tetap berlangsung serta mempermudah jalannya pembelajaran karena tidak menuntut untuk harus belajar tatap muka di dalam kelas sehingga dapat dilakukan melalui media pembelajaran berbasis *online*. Media pembelajaran yang biasanya digunakan oleh dosen prodi pendidikan ekonomi dalam perkuliahan antara lain *google meet*, *google classroom*, *whatsapp group*, *youtube*, dan *e-learning*

Undiksha. Dengan adanya media platform tersebut diharapkan agar mahasiswa dapat lebih mudah dalam mengakses pembelajaran serta belajar menjadi lebih fleksibel. Namun menurut mahasiswa, belajar dengan menggunakan media *online* ini kurang membantu mereka dalam memahami materi yang disampaikan oleh dosen. Selain itu bantuan kuota internet yang diberikan oleh pemerintah juga belum diterima secara merata oleh mahasiswa sehingga mengharuskan mereka untuk membeli sendiri kuota internet agar bisa mengikuti perkuliahan *online*. Serta jaringan yang seringkali tidak stabil bagi mahasiswa yang tinggal di daerah terpencil yang mengakibatkan mereka tidak bisa mengikuti perkuliahan dengan baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai kesiapan belajar mahasiswa dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Kesiapan Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi *Covid-19* Prodi Pendidikan Ekonomi Periode 2021/2022 di Universitas Pendidikan Ganesha”. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai kesiapan belajar mahasiswa dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Kesiapan Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi *Covid-19* Prodi Pendidikan Ekonomi Periode 2021/2022 di Universitas Pendidikan Ganesha”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Strategi pembelajaran yang digunakan oleh dosen kurang bervariasi sehingga mahasiswa merasa jenuh ketika mengikuti perkuliahan.

- 2) Rendahnya tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi pelajaran.
- 3) Proses belajar mengajar secara daring seringkali terhambat karena masalah jaringan yang kurang stabil.
- 4) Kurangnya kesiapan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan yang berlangsung secara daring.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari terjadinya penelitian yang terlalu meluas maka peneliti sendiri membuat batasan yang dilakukan dalam penelitian. Penelitian ini membatasi pada kurangnya kesiapan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan yang berlangsung secara daring. Variabel X dalam penelitian ini yaitu Media pembelajaran sedangkan variabel Y dalam penelitian ini yaitu kesiapan belajar.

### **1.4 Rumusan Masalah Penelitian**

Mengacu pada latarbelakang masalah, maka disusunlah beberapa rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini:

1. Apakah Terdapat Pengaruh antara Media Pembelajaran Terhadap Kesiapan Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi *Covid-19* Prodi Pendidikan Ekonomi Periode 2021/2022 Di Universitas Pendidikan Ganesha?
2. Berapakah besar Pengaruh antara Media Pembelajaran Terhadap Kesiapan Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi *Covid-19* Prodi Pendidikan Ekonomi periode 2021/2022 di Universitas Pendidikan Ganesha?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, adapun tujuan diadakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui.

1. Apakah terdapat Pengaruh antara Media Pembelajaran terhadap Kesiapan belajar mahasiswa pada masa pandemi *covid-19* prodi pendidikan ekonomi periode 2021/2022 di Universitas Pendidikan Ganesha.
2. Berapa besar pengaruh antara media pembelajaran terhadap kesiapan belajar mahasiswa pada masa pandemi *covid-19* prodi pendidikan ekonomi periode 2021/2022 di Universitas Pendidikan Ganesha.

### 1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Terlaksananya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat terhadap beberapa pihak seperti berikut.

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini akan berfokus dalam mengkaji media pembelajaran secara *online* untuk dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam belajar. Untuk itu diharapkan hasil ini dapat menjadi sebuah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca yang membutuhkan.

2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan mafaat bagi:

- 1) Dosen

Penelitian ini diharapkan agar dijadikan acuan oleh dosen dalam mengajar nantinya dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam merancang media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

- 2) Mahasiswa

Harapan untuk mahasiswa dapat lebih meningkatkan belajarnya sehingga materi perkuliahan yang disampaikan oleh dosen mampu diterima dan dipahami dengan baik.

### 3) Lembaga

Penelitian ini diharapkan agar dijadikan masukan bagi universitas pendidikan ganesha dalam memperbaiki mutu belajar mahasiswa sehingga memperoleh SDM yang berkualitas.

